

**PENDEKATAN KECERDASAN EMOSIONAL DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MTs N NGEMPLAK
SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam

Oleh:

ALI ROHMAD

NIM. 0043 0480

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN TADRIS MIPA FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2005

Drs. Ichsan M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Ali Rohmad

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

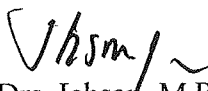
Nama : Ali Rohmad
NIM : 0043 0480
Fak/Jur : Tarbiyah / T.P. Matematika
Judul : **Pendekatan Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Matematika di MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta.**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Pendidikan Matematika. Harapan kami, semoga dalam waktu dekat skripsi tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap maklum, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yogyakarta, 25 Agustus 2005
Pembimbing,


Drs. Ichsan M.Pd.
NIP: 150 256 867

Dra. Endang Sulistyowati
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Ali Rohmad

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ali Rohmad
NIM : 0043 0480
Fak/Jur : Tarbiyah / T.P. Matematika
Judul : **Pendekatan Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Matematika di MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta.**

telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi almamater, nusa, bangsa dan agama.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Oktober 2005
Konsultan,



Dra. Endang Sulistyowati.
NIP: 150 292 517



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Laksda Adisucipto, Telp.: (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/631 /05

Skripsi dengan judul : **PENDEKATAN KECERDASAN EMOSIONAL DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MTs N NGEMPLAK
SLEMAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ALI ROHMAD
NIM : 0043 0480

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 24 September 2005

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

KHAMIDINAL, S.Si.
NIP.: 150 301 492

Sekretaris Sidang

Drs. H. SEDYA SANTOSA, S.S, M.Pd.
NIP.: 150 249 226

Pembimbing Skripsi

Drs. ICHSAN, M.Pd.
NIP.: 150 256 867

Penguji I

Dra. Hj. KHURUL WARDATI, M.Si.
NIP.: 150 299 967

Penguji II

Dra. ENDANG SULISTYOWATI
NIP.: 150 292 517

Yogyakarta, 20 Oktober 2005
UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. H. RAHMAT, M.Pd.
NIP.: 150 037 930

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan buat :

***Almamaterku
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga,
Kedua Orang Tua dan Keluarga Besarku Tercinta.***



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

... وَعَظُّهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

(النساء : ٦٣).

Artinya:

“... dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka

*(QS. An-Nisa' : 63).”**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: CV. ALWAAH, 1989), hal. 129

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى نِعَمِهِ الْكَامِلَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ذِي الْأَوْصَافِ الْكَامِلَةِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ الَّذِينَ تَأَلَّوْا الدَّرَجَاتِ الْعُلْيَا بِالسَّبْقِ فِي نَصْرَةِ الْمِلَّةِ.**

Segala puji bagi Allah Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang, atas kesempurnaan nikmat-Nya yang telah tercurah dan terlimpah kepada semua hamba-Nya dengan Maha Adil dan Bijaksana.

Sholawat dan salam semoga tercurah kepada baginda kita, nabi besar Muhammad SAW yang telah dikaruniai oleh Allah dengan kesempurnaan sifatnya sebagai tauladan bagi umat yang mengimaninya, serta terlimpah pula kepada para keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah dimuliakan derajadnya oleh Allah Yang Maha Besar. *Amin!*

Selanjutnya, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu atas terselesaikannya skripsi ini, khususnya kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Maizer Said Nahdi, M.Si. selaku ketua jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Ichsan, M.Pd. selaku pembimbing. Terima kasih atas saran, perhatian, dan pengertiannya selama proses bimbingan berlangsung.
4. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan khususnya prodi Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas pengajarannya selama penulis menempuh studi strata satu.
5. Bapak Kepala Madrasah MTs N Ngemplak, terima kasih atas izinnya dalam pelaksanaan penelitian ini.

** Muhammad Nawawi bin Umar al-Jawi, *Nashoihul Ibaad* (Semarang : Toha Putra, tt), hal.

6. Ibu Sri Mulyani Selaku Guru bidang studi Matematika kelas VII MTs N Ngemplak berserta semua siswa kelas VIIC, terima kasih atas waktu dan kesempatan yang telah diberikan.
7. Bapak dan ibu tercinta, serta seluruh keluarga (kerabat). Terima kasih atas pengorbanan, kasih sayang, kesabaran, dan segalanya.
8. Teman-teman kelas matematika 2000 yang telah mendampingi dan menemani penulis dalam menyelesaikan studi di UIN Sunan Kalijaga, semoga kita dapat bersua di forum yang lain.
9. Teman-teman etnis Grobogan baik KAMAGAYO, HIMADIKA dan AL-MA'S yang telah mengajarkan kepada penulis arti sebuah perjuangan dan semoga kita dapat melanjutkan perjuangan kita di lain waktu dan kesempatan
10. dan teruntuk siapa saja yang tidak cukup untuk disebutkan satu persatu, terima kasih, terima kasih, terima kasih.

Semoga Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang membalas semuanya dan mencatatnya sebagai amal kebaikan. *Amin...*!

Yogyakarta, 20 Juli 2005

Penyusun,



Ali Rohmad
0043 0480

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

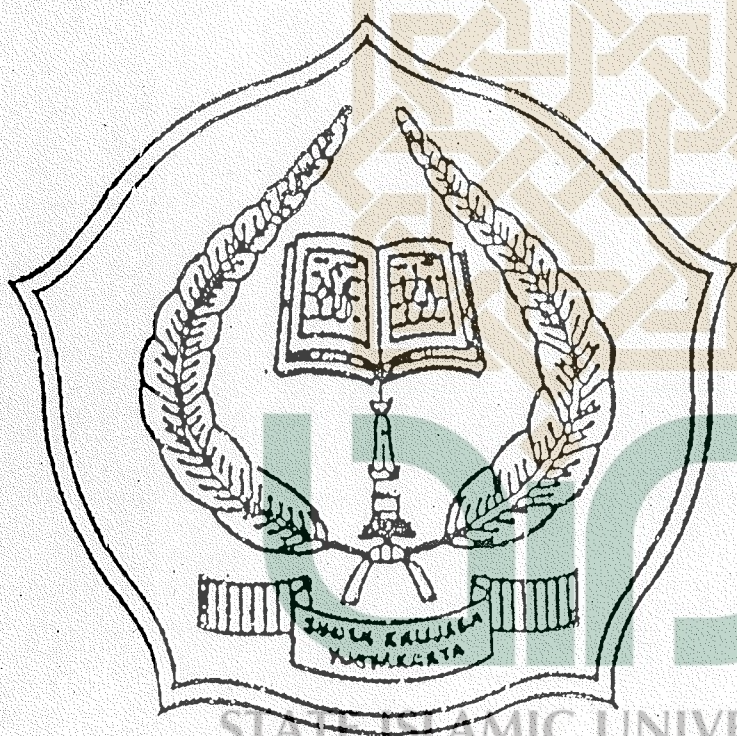
ABSTRAK

ALI ROHMAD. Pendekatan Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Matematika di MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005. Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendekatan kecerdasan emosional yang dilaksanakan di MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta, mengetahui respon siswa dan faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat atas pelaksanaannya.

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif yang peneliti lakukan dengan pendekatan psikologis. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII MTs N Ngemplak yang berjumlah 167 anak yang terbagi dalam 4 kelas paralel, sedang untuk setting penelitian kami pilih kelas VIIc dengan jumlah siswa 40 anak. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan berupa observasi, interview, angket dan dokumentasi. Untuk analisisnya peneliti gunakan metode deskriptif dengan metode deduktif dan induktif dengan tahapan-tahapan; pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk pemeriksaa keabsahan data digunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pelaksanaan pembelajaran matematika di MTs N Ngemplak telah mencerminkan penerapan pendekatan kecerdasan emosional dalam proses pembelajarannya. Bentuk pelaksanaannya yaitu berupa kegiatan pengelolaan kelas dan kegiatan pengajaran yang dilakukan dengan cara menarik perhatian dan minat siswa, mendekatkan materi dengan pengalaman siswa serta menarik keterlibatan siswa secara penuh dalam pembelajaran untuk mencapai keadaan *flow* dalam pembelajaran matematika. Pelaksanaan pendekatan ini telah mendapatkan respon yang cukup positif yang terwujud dalam sikap siswa terhadap pembelajaran matematika, yaitu yang meliputi sikap siswa terhadap pelajaran matematika, guru, cara mengajar guru, dan terhadap proses pembelajaran matematika itu sendiri. Beberapa faktor pendukung terhadap pelaksanaan pendekatan kecerdasan emosional ini yaitu antara lain adanya kemauan siswa untuk belajar dan dukungan dari pihak madrasah yang memberikan kebebasan bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran, namun disini juga terdapat beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaannya, antara lain yaitu kesulitan guru dalam memperhatikan siswa secara menyeluruh yang dikarenakan jumlah siswa yang lumayan banyak dalam satu kelas, dan juga minimnya kemampuan guru dalam memberikan variasi dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada.

Kata kunci : Pendekatan, kecerdasan emosional, dan pembelajaran matematika.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
NOTA DINAS KONSULTAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAKS	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori	11
1. Teori tentang kecerdasan emosional	11
2. Tinjauan umum tentang pembelajaran matematika pada Jenjang Madrasah Tsanawiyah	21
3. Pembelajaran matematika dengan pendekatan kecerdasan emosional	35
B. Penelitian yang Relevan	43

BAB III	METODE PENELITIAN	46
	A. Tempat dan Waktu Penelitian	46
	B. Jenis Penelitian dan Pendekatan yang Digunakan	46
	C. Definisi Operasional	47
	D. Obyek dan Subyek Penelitian	48
	E. Teknik Pengumpulan Data	49
	F. Metode Analisis Data	51
	G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	53
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian	55
	1. Deskripsi MTs N Ngemplak	55
	2. Deskripsi Kelas VIIC	56
	B. Hasil Penelitian	59
	1. Bentuk Pelaksanaan Pendekatan Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Matematika di MTs N Ngemplak	60
	2. Respon Siswa terhadap Pelaksanaan Pendekatan Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Matematika di MTs N Ngemplak	81
	3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pendekatan Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Matematika di MTs N Ngemplak	87
	C. Pembahasan	89
BAB V	PENUTUP	97
	A. Kesimpulan	97
	B. Saran-Saran	98
	C. Kata Penutup	99
	DAFTAR PUSTAKA	100
	LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I Data hasil UAN MTs N Ngemplak tahun 2004.	7
Tabel II Komposisi siswa kelas VII MTs N Ngemplak tahun pelajaran 2004/2005.	48
Tabel III Kriteria pengambilan subyek penelitian untuk siswa.....	49
Tabel IV Data siswa MTs N Ngemplak tahun pelajaran 2004/2005.....	56
Tabel V Pemberian motivasi dan semangat oleh guru saat pembelajaran matematika.....	62
Tabel VI Tanggapan guru terhadap pertanyaan siswa.....	65
Tabel VII Guru memuji terhadap tindakan siswa.....	66
Tabel VIII Guru memberi hukuman terhadap kesalahan siswa.....	67
Tabel IX Dampak hukuman terhadap motivasi belajar matematika siswa.....	67
Tabel X Guru bercerita lucu saat kondisi kelas menjenuhkan.....	69
Tabel XI Yang dilakukan guru saat siswa gaduh.....	71
Tabel XII Pemberitahuan tujuan pembelajaran oleh guru kepada siswa.....	77
Tabel XIII Guru bercerita manfaat mempelajari suatu materi matematika.....	77
Tabel XIV Pengaitan materi matematika dengan pengalaman siswa.....	78
Tabel XV Siswa merasa jengkel saat mengerjakan soal latihan.....	79
Tabel XVI Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran matematika.....	80
Tabel XVII Penggunaan alat bantu dalam pembelajaran matematika.....	81
Tabel XVIII Pendapat siswa tentang pembelajaran matematika.....	82
Tabel XIX Pendapat siswa saat guru matematikanya tidak hadir.....	83
Tabel XX Perhatian guru terhadap kondisi siswa saat pembelajaran matematika.....	84
Tabel XXI Pendapat siswa tentang cara mengajar guru.....	84
Tabel XXII yang dirasakan siswa dalam pembelajaran matematika.....	85
Tabel XXIII Tindakan siswa ketika mereka tidak faham.....	86
Tabel XXIV Siswa merasa takut untuk berperan serta dalam pembelajaran matematika.....	87

DAFTAR GAMBAR

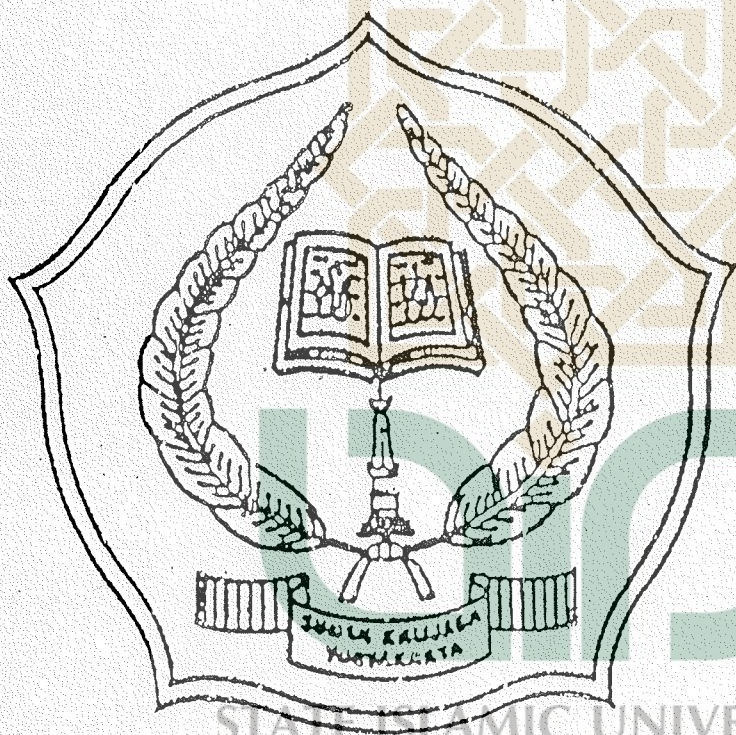
	Halaman
Gambar I Skema analisis data	52
Gambar II Diagram himpunan bagian	73
Gambar III Diagram Venn BOM	74



DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran I	Curriculum Vitae.....	104
Lampiran II	Pedoman Observasi dan Dokumentasi.....	105
Lampiran III	Pedoman wawancara.....	106
Lampiran IV	Kisi-kisi angket.....	107
Lampiran V	Lembar angket.....	108
Lampiran VI	Data guru dan karyawan MTs N Ngemplak tahun pelajaran 2004/2005.....	111
Lampiran VII	Daftar nama siswa kelas VIIC MTs N Ngemplak tahun pelajaran 2004/2005.....	113
Lampiran VIII	Bukti penelitian dari MTs N Ngemplak.....	114
Lampiran IX	Ijin penelitian dari BAPEDA Propinsi DIY.....	115
Lampiran X	Ijin penelitian dari BAPPEDA Sleman.....	116


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu puncak kegemilangan intelektual. Di samping pengetahuan mengenai matematika itu sendiri, matematika memberikan bahasa, proses dan teori, yang memberikan ilmu suatu bentuk kekuasaan. Perhitungan matematis menjadi desain ilmu teknik, metode matematis memberikan inspirasi kepada pemikiran di bidang sosial dan ekonomi. Di samping itu pemikiran matematis memberikan warna kepada kegiatan seni lukis, arsitektur dan musik. Bahkan boleh dikatakan bahwa tidak ada cabang ilmu satupun yang tidak bersentuhan dengan matematika. Akhirnya matematika merupakan salah satu kekuatan utama pembentuk konsepsi tentang alam, serta hakekat dan tujuan manusia dalam berkehidupan.¹

Matematika juga menempati peran yang sangat penting dalam kehidupan beragama kita (agama Islam), misalnya matematika memberikan peran penting dalam menjalankan ibadah bagi umat Islam dalam menentukan arah kiblat, dan menentukan awal waktu shalat dalam ibadah shalat wajib. Menentukan awal bulan Ramadhan, sebagai pertanda dimulainya kewajiban menjalankan ibadah puasa ramadhan. Menentukan jumlah zakat yang harus kita keluarkan dari sebagian harta kita, menghitung pembagian harta warisan, dan peran penting lainnya. Sayangnya, pembelajaran Matematika dalam kalangan umat Islam

¹ Jujun S. Suriasumantri, *Ilmu dalam Perspektif: Sebuah Kumpulan Karangan Tentang Hakekat Ilmu* (Jakarta: Yayasan Obor, 1999), hal.127

maupun pendidikan matematika secara umum, belum begitu menggembirakan. Matematika seringkali masih dianggap sebagai “momok” dipersepsikan sebagai pelajaran yang sulit oleh sebagian anak. Banyak siswa yang sama sekali tidak tertarik dan bahkan merasa benci dan takut terhadap matematika, matematika di hadapan anak seperti harimau ataupun hantu yang selalu membuat cemas dan takut anak-anak ketika harus berhadapan dengannya (matematika), dan sejauh mungkin akan berusaha menghindari bilangan dan operasi-operasi bilangan. Akhirnya diketahui bahwa ketakutan terhadap matematika itu merupakan salah satu hambatan utama dalam perkembangan pengetahuan seseorang.²

Menurut Hj. Sriyanto, ada beberapa hal yang kiranya dapat diajukan sebagai faktor penyebab timbulnya kecemasan dan ketakutan anak terhadap matematika.³ Antara lain:

1. Obyek matematika merupakan “benda-benda pikir” yaitu idealisasi pemikiran manusia yang bersifat abstrak, yang sangat berbeda dengan obyek bidang studi yang lain, Sehingga bila dibandingkan dengan bidang studi yang lain matematika relatif dianggap lebih sulit.
2. Persepsi yang berkembang dalam masyarakat bahwa matematika itu sulit, telah melekat dalam pikiran sebagian anak, sehingga anak akan beranggapan seperti demikian ketika berhadapan dengan matematika

² Sujono, *Pengajaran Matematika Untuk Sekolah Menengah* (Jakarta: DEPDIKBUD-Dikjen PT-PPLPTK, 1988), hal. 336

³ Hj. Sriyanto, “Membaca Kecemasan Anak Terhadap Matematika”, *Jurnal* (Gerbang, edisi 11 tahun II Mei 2003), hal.46

3. Tuntutan untuk mendapatkan nilai yang baik dalam pelajaran matematika dari orang tua dan juga guru, apalagi dengan dipertegaskannya batas nilai kelulusan untuk UAN tahun 2004 yaitu lebih dari 4, telah menjadikan beban psikologis tersendiri bagi anak.
4. Situasi di atas diperparah adanya kenyataan pembelajaran matematika yang kering dan guru cenderung bersifat represif, membuat anak merasa tertekan. Anak cenderung menutup diri, kurang dapat bereksplorasi dan mengekspresikan dirinya dalam proses pembelajaran.

Sebenarnya, rasa cemas (khawatir) dan takut terhadap matematika tidaklah selalu berdampak negatif terhadap pembelajaran matematika, karena pada dasarnya perasaan takut akan memicu otak emosional, bagian dari rasa cemas yang muncul akan memusatkan perhatian pada ancaman yang sedang dihadapi, memaksakan pikiran untuk terus-menerus memikirkan bagaimana mengatasi permasalahan yang ada dan mengabaikan hal-hal lain untuk sementara waktu,⁴ sehingga siswa akan memfokuskan diri pada permasalahan matematika yang sedang dihadapinya.

Satu hal yang merepotkan adalah ketika kecemasan (kekhawatiran) dan ketakutan terhadap matematika tersebut bersifat kronis, yang terus-menerus berulang, yaitu kecemasan dan ketakutan yang tidak berujung pangkal dan tidak pernah mendekati pemecahan positif, dan hal inilah yang secara umum dialami oleh kebanyakan siswa. Mereka yang menderita kecemasan dan ketakutan terhadap matematika pada kondisi ini akan menunjukkan berbagai macam tanggapan emosional bila mereka dihadapkan pada masalah yang berkaitan

⁴ Daniel Goleman, *Emotional Intelligence* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2000), hal. 91

dengan bilangan. Gejala yang tampak antara lain: kenaikan denyut jantung, pernafasan menjadi terengah-engah, kepala pusing, mulut terasa kering, dan pikiran menjadi kosong. Siswa yang menderita ketakutan terhadap matematika itu seringkali mudah menjadi sangat gelisah dan memerlukan waktu lama untuk menghilangkan sumber-sumber ketakutan itu. Siswa-siswa akan meningkatkan ketakutannya, dan dapat diduga, bahwa mereka akan segera melupakan materi yang terpaksa mereka pelajari. Jadi ketakutan terhadap matematika memegang peranan utama bagi seseorang dalam menghindarkan diri dari mempelajari dan menggunakan ketrampilan-ketrampilan matematika.⁵

Gejala-gejala di atas, menunjukkan adanya suatu gangguan mental dan emosi atau dikenal dengan keterlantaran emosi (*emotional deprivation*), dalam hal ini anak-anak tidak cukup mendapatkan pengalaman yang menyenangkan, terutama keingintahuan, kegembiraan, kebahagiaan dan kasih sayang dalam mempelajari matematika.

Y. Marpaung mengatakan, adalah lebih baik bahwa anak tidak harus pintar matematika, tetapi kecerdasan emosionalnya tinggi. Lebih baik ia suka belajar dan menikmati hidup, serta berpikir positif terhadap dirinya dan diri orang lain dari pada pintar matematika tetapi tertekan. Kalau murid senang belajar dan dapat menikmatinya, ini memberikan peluang baginya untuk dapat memahami pelajaran dengan lebih baik, dengan demikian meningkatkan kualitas pemahaman matematikanya.⁶

⁵ Sujono, *Op. Cit.*, hal. 336-337

⁶ Y. Marpaung, "Reformasi Pendidikan Matematika di Sekolah Dasar", *Majalah* (Basis, nomor 07-08, tahun ke-53, Juli-Agustus 2003) hal. 19

Pembelajaran matematika di sekolah tidak bisa dilepaskan dari pendekatan yang digunakan oleh guru. Pendekatan tersebut biasanya dipengaruhi oleh pemahaman guru tentang sifat matematika, bukan oleh apa yang diyakini paling baik untuk proses pembelajaran matematika di kelas.⁷ Pandangan matematika sebagai ilmu rasional yang memerlukan adanya kemampuan kognitif (intelektensi), telah mempengaruhi kebanyakan guru matematika untuk mengajarkan matematika dengan pendekatan rasional pula, yaitu melalui pendekatan deduktif dan induktif yang kesemuanya itu memerlukan adanya konsistensi dalam berpikir. Hal ini sering membuat seorang guru mengabaikan aspek perasaan atau emosi seorang anak didik dalam proses pembelajaran matematika.

Penelitian otak semakin menunjukkan adanya hubungan antara keterlibatan emosi, memori jangka panjang dan belajar. Peneliti dan psikolog kognitif Dr. Daniel Goleman menjelaskan :

“Dalam tarian perasaan dan pikiran, kekuatan emosi menuntun keputusan kita saat demi saat, bekerja bahu membahu dengan pikiran rasional, mengaktifkan atau menonaktifkan pikiran itu sendiri. Boleh dibilang kita, mempunyai dua otak, dua pikiran dan dua jenis kecerdasan: rasional dan emosional. Bagaimana kita berkiprah dalam hidup (dalam belajar) ditentukan oleh keduanya bukan hanya IQ, melainkan kecerdasan emosional juga berperan. Tentu saja intelek tidak dapat bekerja pada puncaknya tanpa kecerdasan emosional”⁸.

Penelitian menyampaikan kepada kita bahwa tanpa keterlibatan emosi, kegiatan saraf otak itu berkurang dari yang dibutuhkan untuk merekam pelajaran

⁷ Hj. Sriyanto, *Op. Cit.*, hal. 49

⁸ Bobbi Deporter, Mark Reardon Dan Sarah Singer Nourie, *Quantum Teaching*, (Bandung : Kaifa, 2000), hal. 22.

dalam ingatan (Goleman, 1995, Le Doux, 1993, Mac Lean, 1990). Di sinilah pentingnya pendekatan baru dalam pengajaran matematika yang memberikan perhatian seimbang antara intelegensi dan emosi (cerdas secara emosi). Dengan memperhatikan emosi dapat membantu kita mempercepat pembelajaran. Memahami emosi juga dapat membuat pembelajaran lebih berarti dan permanen. Sewaktu masih duduk di bangku sekolah kita sering mengalami di saat kita menyukai guru yang mengampu mata pelajaran tertentu, maka dengan mudah kita mengingat pelajaran yang diberikannya, karena dalam diri kita tercipta suatu ikatan emosional terhadap pelajarannya yang mematri materi dalam ingatan kita.

Madrasah Tsanawiyah, sebagai bagian dari gerbong pendidikan sebagian besar keadaannya masih memprihatinkan baik dari segi sarana dan prasarana, sumber daya pendidikannya apalagi prestasinya, khususnya prestasinya dalam bidang mata pelajaran umum seperti mata pelajaran yang di UAN-kan (termasuk Matematika) masih tertinggal jauh dari sekolah-sekolah umum yang lain.

Berdasarkan hasil UAN tahun 2004, prestasi belajar matematika siswa MTs N Ngemplak - sebagai bagian dari lembaga pendidikan setingkat SLTP yang bernaung di bawah Departemen Agama -- belum begitu memuaskan. Nilai matematika telah menjadi kendala terbesar bagi kelulusan siswa MTs N Ngemplak Sleman, seperti yang terlihat dalam tabel berikut.

Tabel I
Data hasil UAN MTs N Ngemplak tahun 2004.⁹

Tahap ke-	Peserta	L	TL	Sbb. TL				Nilai Matematika		
				Mat	B. Ig	B. Ind	Mat. & B. Ig	Rata-rata	Tertgi	Terndh
I	109	91	18	12	4	1	1	4,42	5,75	3,22
II	18	17	1	1	-	-	-	4,39	4,93	3,79

Berdasarkan pengalaman tersebut, maka MTs N Ngemplak kini telah mulai berbenah diri apalagi dalam menghadapi pemberlakuan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) antara lain yaitu dengan penciptaan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan yang oleh pihak madrasah disebut dengan “pengkondisian iklim pembelajaran bernuansa KBK”¹⁰, dan salah satu caranya yaitu dengan memperhatikan siswa dalam aspek emosionalnya dalam proses pembelajaran matematika. Karena pada dasarnya proses pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan tidak akan pernah terwujud tanpa adanya perhatian serius pada aspek emosi siswa.¹¹ Hal ini juga terwujud pada salah satu misi MTs N ini, yaitu menciptakan kondisi sopan santun pergaulan melalui keteladanan dengan semboyan 4S; Salam, Sapa, Santun dan Senyum. Di sinilah kiranya yang membuat peneliti tertarik untuk menggali seberapa jauh pelaksanaan pendekatan kecerdasan emosional dalam pembelajaran matematika di MTs N Ngemplak ini.

⁹ Dokumen, dikutip 27 Januari 2005.

¹⁰ Wawancara dengan Kepala Madrasah pada tanggal 20 Oktober 2004 di Ruang Kepala Sekolah.

¹¹ Wawancara dengan waka kurikulum pada tanggal 20 Oktober 2004 di ruang tamu.

B. Batasan Masalah

Mengingat begitu kompleks dan luasnya bahasan mengenai kecerdasan emosional dan ruang lingkup pengajaran matematika, maka agar dalam penulisan skripsi ini lebih mendalam dalam pembahasannya, maka dalam pembahasannya dibatasi sebagai berikut :

1. Pendekatan kecerdasan emosional yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu cara (strategi) yang digunakan dalam menunjang efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu dengan mendayagunakan aspek kecerdasan emosional seorang guru dan siswa, khususnya kemampuan guru dalam berempati dan membina hubungan yang positif yang menempati peran penting dalam interaksi pembelajaran.
2. Siswa MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta, yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hanya terbatas pada siswa kelas VII semester genap pada tahun pelajaran 2004/2005.
3. Pembelajaran matematika yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu proses kegiatan belajar-mengajar matematika yang berlangsung di dalam kelas yang dilakukan oleh guru dan siswa pada materi himpunan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk pelaksanaan pendekatan kecerdasan emosional dalam pembelajaran matematika di MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta?

2. Bagaimana respon siswa terhadap pelaksanaan pendekatan kecerdasan emosional dalam pembelajaran matematika di MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta?
3. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendekatan kecerdasan emosional dalam pembelajaran matematika di MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan skripsi ini adalah:

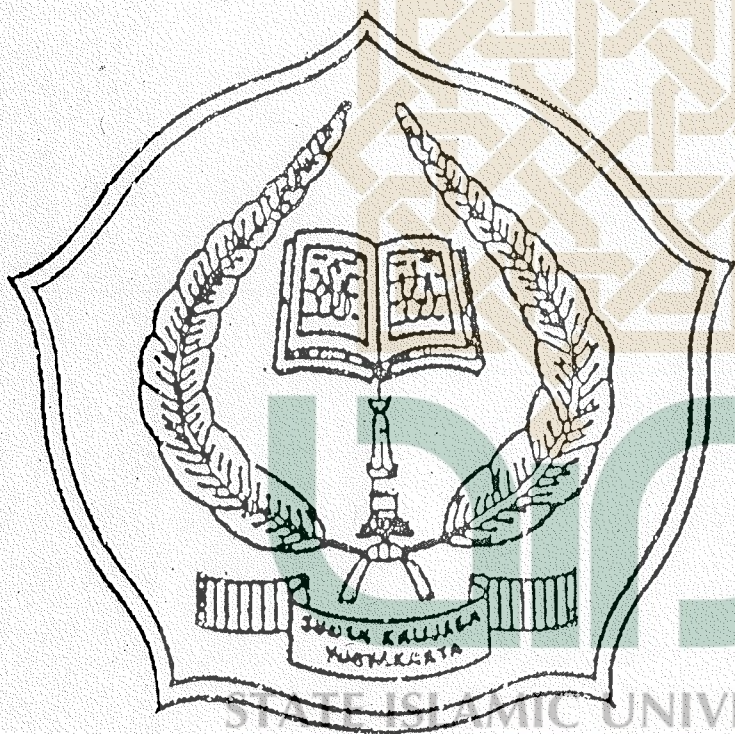
1. Untuk mengetahui bentuk pelaksanaan pendekatan kecerdasan emosional dalam pembelajaran matematika di MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui respon siswa tentang pelaksanaan pendekatan kecerdasan emosional dalam pembelajaran matematika di MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendekatan kecerdasan emosional dalam pembelajaran matematika di MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

Penulisan penelitian ini dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang antara lain yaitu:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan keilmuan, khususnya di bidang pendidikan matematika.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran matematika oleh praktisi pendidikan matematika, sehingga dapat menghadirkan proses pembelajaran matematika yang humanis di dalam kelas.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah peneliti sampaikan dalam bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bentuk pelaksanaan pendekatan kecerdasan emosional dalam pembelajaran matematika di MTs N Ngemplak pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan pembelajaran matematika yang lain, seperti kegiatan pengelolaan kelas, penyampaian materi dan pemberian latihan soal. Hanya saja di sini guru telah memanfaatkan prinsip-prinsip kecerdasan emosional dalam pembelajaran matematika dengan cukup baik, walaupun belum maksimal.
2. Respon siswa pada pelaksanaan pembelajaran matematika dengan pendekatan kecerdasan emosional sudah cukup bagus, walaupun belum maksimal. Baik itu respon siswa terhadap mata pelajaran matematika, guru, cara mengajar guru dan respon siswa dalam proses pembelajaran matematika. Hal ini terwujud dengan peran serta siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
3. Beberapa faktor yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan pendekatan kecerdasan emosional di MTs N Ngemplak ini antara lain yaitu dukungan dari pihak madrasah dan kemauan dan harapan yang kuat dari siswa untuk mempelajari matematika. Sedang yang menjadi faktor penghambatnya yaitu kesulitan guru untuk memahami kondisi emosional siswa secara keseluruhan, dengan jumlah 40 anak, selain minimnya kemampuan guru dalam

memberikan variasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang ada.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang pelaksanaan pendekatan kecerdasan emosional dalam pembelajaran matematika di MTs N Ngemplak, maka kiranya ada beberapa saran dari peneliti sebagai berikut.

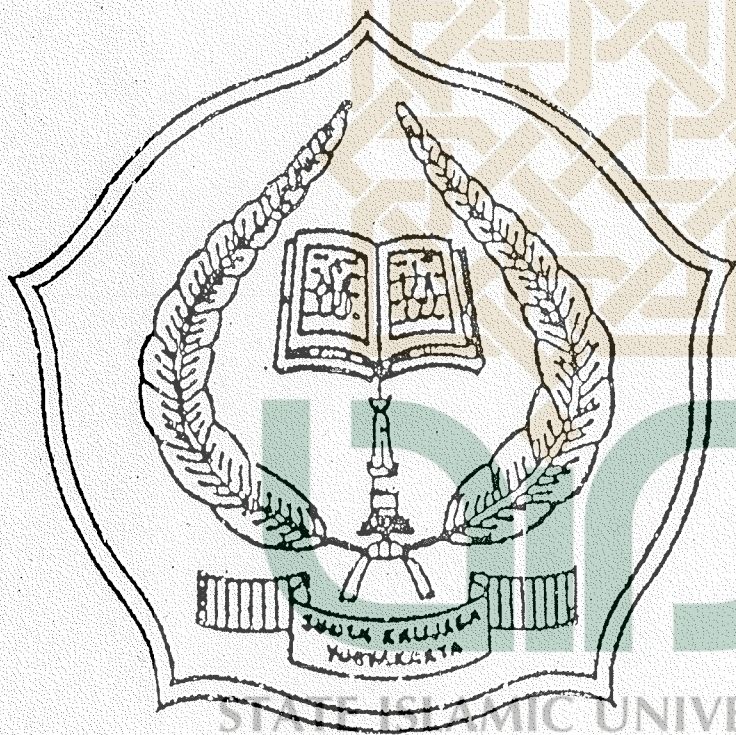
1. Pelaksanaan pendekatan kecerdasan emosional dalam pembelajaran matematika di MTs N Ngemplak pada dasarnya sudah bagus, namun ada beberapa hal yang kiranya perlu dikembangkan, yaitu:
 - a. Keberanian seorang guru dalam menghadirkan pembelajaran yang benar-benar dapat melibatkan emosi siswa secara penuh dan menyeluruh, misal pembelajaran matematika dengan permainan.
 - b. Menghadirkan humor yang membangun, bukannya humor yang makin membuat siswa takut untuk berekspresi dalam kelas, karena adanya ketertekanan secara emosional.
 - c. Meningkatkan pembelajaran matematika dalam bentuk komunitas pembelajaran (masyarakat belajar). Karena selain dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna, juga dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan rasa tanggung jawab dalam belajar.
2. Kiranya seorang guru jangan hanya menilai keberhasilan proses pembelajaran matematika dari materi yang siswa kuasai, akan tetapi juga perlu melihat seberapa besar pengaruhnya pada perubahan sikap siswa dalam proses pembelajaran matematika itu sendiri, karena pengetahuan yang dibangun

tanpa dilandasi dengan sikap yang positif terhadap pembelajaran, hanya akan melahirkan pengetahuan sesaat saja yang akan mudah untuk dilupakan karena tanpa adanya kebermaknaan dalam diri siswa.

3. Untuk lebih meningkatkan hasil dari pelaksanaan pendekatan kecerdasan emosional dalam pembelajaran matematika, kiranya dibutuhkan kerja sama antara siswa, guru dan pihak sekolah dalam menyelesaikan hambatan-hambatan yang ada. Seperti dalam pengaturan siswa dalam kelas, penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran dan lain sebagainya. Selain itu seorang guru janganlah melihat minimnya sarana pembelajaran sebagai kendala dalam kegiatan pembelajaran, namun bagaimana hambatan tersebut menjadi daya pendorong tumbuhnya inovasi dan kreativitas dalam proses pembelajaran.

C. Kata Penutup

Syukur alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah Allah Yang Maha Mengetahui, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik pembaca sangat penulis harapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan para pembaca yang berkepentingan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Daver, James, *Kamus Psikologi*, Terj. Nanci Simanjuntak, Jakarta: Bina Aksara, 1988
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: CV. ALWAAH, 1989
- DePorter, Bobbi., Reardon, Mark & Sarah Singer-Nourie, *Quantum Teaching: Mempraktikan Quantum Learning di Ruang Kelas*, Terj. Ary Nilandari, Bandung : Kaifa, 2000
- Dryden, Gordon, dan Vos, Jeannette, *Revolusi Belajar: Belajar akan Efektif kalau Anda dalam Keadaan "Fun", bagian II*, Bandung: KAIFA, 2001
- Elias, Maurice J., dkk. *Cara-Cara Efektif Mengasuh Anak dengan EQ*, Terj. Hernowo Bandung: KAIFA, 2000
- Goleman, Daniel, *Emotional Intelligence*, Terj.: T. Hermaya, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001
- _____, *Kecerdasan Emosional untuk Mencapai Puncak Prestasi*, alih bahasa: Alex Trikantjono, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Gunarsa, Singgih D., dan Nyi Gunarsa, Singgih D., *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta: Gunung Mulia, 1986
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, jilid 2, Yogyakarta: Andi, 2002
- Hidayat, Dylmoon, "Peranan Logika dalam Pengajaran Konsep", *Jurnal, Cakrawala Pendidikan*, No. 3 Th. XI Yogyakarta: Nopember 1992
- Hutabarat, E.P. , *Cara Belajar*, Jakarta: PBK. Gunung Mulia, 1995
- Miles, Matthew B dan Huberman, A. Michael, *Analisis Data Kualitatif; Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, Terj.: Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992
- Miller, John P., *Cerdas di Sekolah Kepribadian*, saduran Abdul Munir Mulkhan, Yogyakarta : Kreasi Wacana, 2002.
- Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001

- Poerbakawatja, Soegarda, *Ensiklopedi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, 1976
- Rahmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, edisi revisi, cet. vi, Bandung: Rosda Karya, 1991
- Rohani, Ahmad dan Ahmadi, Abu, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 1995.
- Sagala, Saeful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, 2003.
- Sapiro, Lowrence E., *Mengajarkan Emosional Intelligence pada Anak*, Terj. Alex Trikantjono, Jakarta: Gramedia, Pustaka Utama, 1998
- Semiawan, Conny dkk, *Pendekatan Keterampilan Proses: Bagaimana Mengaktifkan Siswa dalam Belajar*, Jakarta: PT Gramedia, 1990
- Simanjuntak, Lisnawati, *Metode Mengajar Matematika I*, Jakarta : Rineka Cipta, 1993
- Soedjadi, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia Masa Kini Harapan Menuju Masa Depan*, Jakarta: Dikjen PT. DEPDikNAS, 2000
- Sriyanto, Hj. "Membaca Kecemasan Anak Terhadap Matematika", *Jurnal*, Gerbang, edisi 11 tahun II Mei 2003
- Suherman, Erman & Udin SW, *Strategi Belajar Mengajar Matematika*, Jakarta: Depdikbud, 1993
- Sujono, *Pengajaran Matematika untuk Sekolah Menengah*, Jakarta: DEPDikBUD-Dikjen PT-PPLPTK, 1988
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003
- Sumaji dkk., *Pendidikan Sains yang Humanis*, Yogyakarta : Kanisius, 2003.
- Suriasumantri, Juju S., *Ilmu dalam Perspektif: Sebuah Kumpulan Karangan Tentang Hakekat Ilmu*, Jakarta: Yayasan Obor, 1999
- Surachmad, Winarno, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung : CV. Jemmars, 1976
- Syah, Muhibin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Yogyakarta: Rosda Karya, 2000.
- Syaiful BD & Zain, Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003

The Liang Gie & Andrian The, *Ensiklopedi Ilmu-Ilmu*, Yogyakarta: Andi, 1997

Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989

Witherington, H.C., *Teknik-Teknik Belajar dan Mengajar*, Bandung: Jeminar, 1986

Wlodkowski, Raymond J. & Jayness, Judith H., *Hasrat untuk Belajar: Membantu Anak Termotivasi dan Mencintai Belajar*, alih bahasa: Nur Setiyo Budi Widarto, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Y. Marpaung, "Reformasi Pendidikan Matematika di Sekolah Dasar", *Majalah Basis*, Nomor 07-08, tahun ke-53, Juli-Agustus 2003.

